

**PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION*
BERBANTUAN *AUDIO VISUAL POWTOON (ADIVIPO)*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS
KECAMATAN BAROS**

SKRIPSI

Dian Nasrudin	20200100097
Gias Nuraliah	20200100101
Muhamad Sandi Hidayat	20200100116



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2024**

**PENGARUH MODEL *GROUP INVESTIGATION*
BERBANTUAN *AUDIO VISUAL POWTOON (ADIVIPO)*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS
KECAMATAN BAROS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

DIAN NASRUDIN	20200100097
GIAS NURALIAH	20200100101
MUHAMAD SANDI HIDAYAT	20200100116



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2024**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION BERBANTUAN AUDIO VISUAL POWTOON (ADIVIPO) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS KECAMATAN BAROS

Nama	: Dian Nasrudin	NIM	: 20200100097
Nama	: Muhamad Sandi Hidayat	NIM	: 20200100116
Nama	: Gias Nuraliah	NIM	: 20200100101

Penulis menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah dijelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka penulis bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Sukabumi, Juli 2024



Dian Nasrudin



Muhamad Sandi Hidayat



Gias Nuraliah

PENGESAHAN SKRIPSI

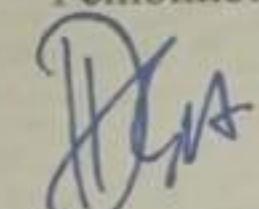
JUDUL : PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION BERBANTUAN AUDIO VISUAL POWTOON (ADIVIPO) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS KECAMATAN BAROS

Nama	: Dian Nasrudin	NIM	: 20200100097
Nama	: Muhamad Sandi Hidayat	NIM	: 20200100116
Nama	: Gias Nuraliah	NIM	: 20200100101

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 20 Juni 2024. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

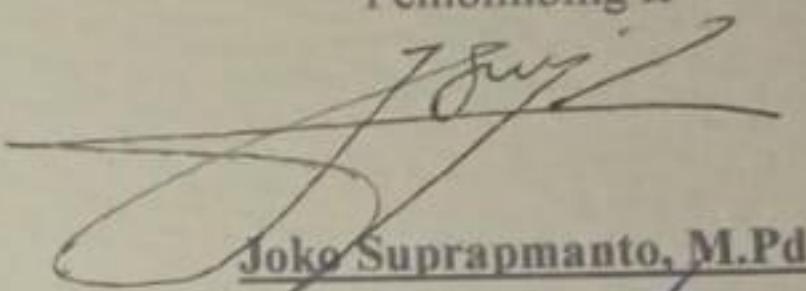
Sukabumi, Juli 2024

Pembimbing I

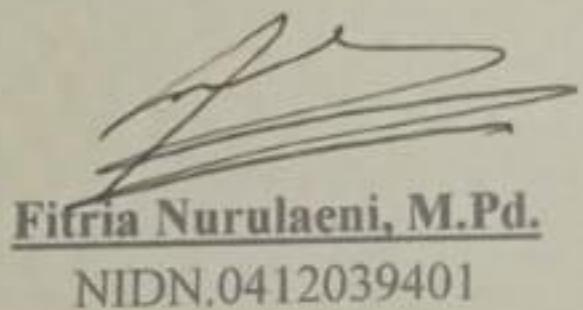


Dhea Adela, M.Pd.
NIDN.0423109403

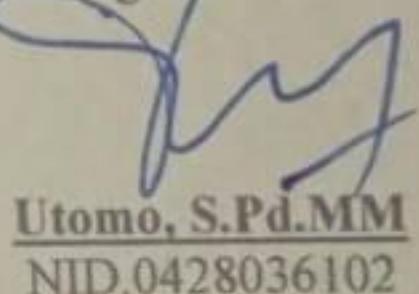
Pembimbing II


Joko Suprapmanto, M.Pd.
NIDN.0409109502

Ketua Penguji


Fitria Nurulaeni, M.Pd.
NIDN.0412039401

Ketua Program Studi PGSD


Utomo, S.Pd.MM
NIDN.0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis,
Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., MH
NIDN.0414058705

ABSTRAK

Penelitian ini fokus pada permasalahan hasil belajar siswa, terutama dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar (SD), di mana pencapaian ini menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Peningkatan hasil belajar dianggap sebagai parameter keberhasilan tersebut. Meski begitu, SDN Tespong Raya dan SDN Cicadas Girang menghadapi kendala dalam mencapai hasil belajar siswa, terutama di bidang IPA. Tantangan ini berasal dari kurangnya variasi model pembelajaran dan keterbatasan penggunaan media, yang mengakibatkan kurangnya partisipasi aktif siswa. Penelitian ini berupaya mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran Group Investigation dan memanfaatkan media Audio Visual Powtoon (ADIVIPO). Powtoon adalah aplikasi berbasis web yang memungkinkan pembuatan presentasi dengan animasi, gambar, musik, dan suara. Tujuan penelitian adalah mengukur dampak penggunaan model Group Investigation dengan bantuan media Audio Visual Powtoon terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD di Gugus Kecamatan Baros. Metode penelitian menggunakan eksperimen semu dengan desain Quasi Eksperimen Design, khususnya nonequivalent kontrol group design. Data hasil belajar siswa diambil melalui posttest berupa soal pilihan ganda. Analisis menunjukkan perbedaan rata-rata nilai posttest antara kelas eksperimen (83,78) dan kelas kontrol (76,15). Hasil uji hipotesis menggunakan Uji Mann-Whitney menunjukkan nilai Asymp sig 0,019 < 0,05, menunjukkan pengaruh positif dari penggunaan model pembelajaran Group Investigation berbantuan media audio visual powtoon terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus Kecamatan Baros. Dengan demikian, model pembelajaran Group Investigation berbantuan media audio visual powtoon dapat dianggap sebagai alternatif efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : **model group investigation, hasil belajar IPA, powtoon.**



ABSTRACT

This research focuses on the problem of student learning outcomes, especially in Natural Sciences (Science) in Elementary Schools (SD), where this achievement determines the success of the learning process in schools. Improved learning outcomes are considered a parameter of such success. Even so, SDN Tespong Raya and SDN Cicadas Girang face obstacles in achieving student learning outcomes, especially in the field of science. This challenge stems from the lack of variety of learning models and the limited use of media, resulting in a lack of active student participation. This research seeks to overcome this problem by applying the Group Investigation learning model and utilizing Powtoon Audio Visual media (ADIVIPO). Powtoon is a web-based application that allows the creation of presentations with animations, images, music, and sound. The purpose of the study was to measure the impact of using the Group Investigation model with the help of Powtoon Audio Visual media on the science learning outcomes of grade V students in elementary schools in the Baros District Cluster. The research method uses pseudo-experiments with Quasi-Experimental Design design, especially nonequivalent control group design. Data on student learning outcomes are taken through posttests in the form of multiple-choice questions. The analysis showed the difference in average posttest scores between the experimental class (83.78) and the control class (76.15). The results of the hypothesis test using the Mann-Whitney Test showed Asymp sig values of $0.019 < 0.05$, showing the positive influence of the use of the Group Investigation learning model assisted by powtoon audio visual media on the science learning outcomes of grade V elementary school students in the Baros District Cluster. Thus, the Group Investigation learning model assisted by powtoon audio-visual media can be considered as an effective alternative to improve student learning outcomes.

Keywords: **group investigation model, natural sciences learning outcomes, powtoon.**



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curah limpah rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION BERBANTUAN AUDIO VISUAL POWTOON (ADIVIPO) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS KECAMATAN BAROS” dengan tepat waktu. Skripsi ini ditulis dalam rangka pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya kami mendapat banyak sekali dukungan serta bantuan, baik berupa pengajaran, bimbingan, dan arahan serta motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Kurniawan, S.T., M.Si, MM, selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
2. Bapak CSA. Teddy Lesmana, S.H., MH, selaku Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan Universitas Nusa Putra.
3. Bapak Utomo S.Pd, MM, selaku ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra.
4. Ibu Fitria Nurulaeni, M.Pd. selaku ketua penguji skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada kami sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Joko Suprapmanto, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada kami sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dhea Adela, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Seluruh dosen/staff pengajar Fakultas Bisnis dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama kami menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra.

8. Bapak Sukandi Setiabudi, S.Pd, M.Pd, selaku kepala Sekolah SDN Dano Kaler dan para guru dan staff yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Bapak Wahyudi, S.E., S.Pd., M.Si, selaku kepala Sekolah SDN Tespong Raya dan para guru dan staff yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Bapak Dian Herdiansyah, S.E., S.Pd., M.Si, selaku kepala Sekolah SDN Cicadas Girang dan para guru dan staff yang telah memberikan izin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kedua orang tua, kakak, adik dan seluruh keluarga serta sahabat dari Dian Nasrudin, Muhamad Sandi Hidayat dan Gias Nuraliah yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasi serta dukungan penuh sehingga terselesaikannya studi dan penulisan skripsi ini.

Penulis 1



Penulis 2

Penulis 3

Dian Nasrudin

Muhamad Sandi Hidayat

Gias Nuraliah

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Nasrudin

Nim : 20200100097

Nama : Muhamad Sandi Hidayat

Nim : 20200100116

Nama : Gias Nuraliah

Nim : 20200100101

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah kami yang berjudul :

PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION BERBANTUAN AUDIO VISUAL POWTOON (ADIVIPO) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DI GUGUS KECAMATAN BAROS. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : Juli 2024

Yang Menyatakan

Mahasiswa

Dian Nasrudin

Mahasiswa

Muhamad Sandi Hidayat

Mahasiswa

Gias Nuraliah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSETUAN PUBLIKASI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian.....	3
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1 Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) Berbantuan Media <i>Audio Visual Powtoon</i> (ADIVIPO)	6
2.1.2 Hasil Belajar IPA	17
2.2 Penelitian Yang Relevan	24
2.3 Kerangka Pikir	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODOLOGI	29
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Populasi Penelitian	30
3.3 Sampel Penelitian.....	30
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian	31
3.5 Definisi Oprasional Variabel.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Instrumen Penelitian.....	35
3.8 Validitas dan Reliabelitas Instrumen.....	36
3.9 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil	38
4.1.1 Penyusunan Instrumen	38
4.1.2 Uji Prasyarat.....	40
4.1.3 Uji Hipotesis.....	42
4.2 Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN.....	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen.....	22
Tabel 3.1 Quasi Eksperimental Desain	29
Tabel 4.1 Rata-rata Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis (Mann Withney)	42



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Tampilan Animasi Powtoon	15
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	27
Gambar 5.1 Foto Bersama guru di SDN Tespong Raya (Izin Penelitian).....	92
Gambar 5.2 Foto SDN cicadas Girang.....	92
Gambar 5.3 Uji Validitas Konstruk SDN Dano.....	93
Gambar 5.4 Uji Validitas Konstruk SDN Dano (Tahap Dua).....	94
Gambar 5.5 Paraktek mengajar kelas Kontrol	95
Gambar 5.6 Peraktek mengajar kelas eksperimen (<i>Treatment</i> Pertama)	97
Gambar 5.7 Paraktek mengajar kelas eksperimen (<i>Treatment</i> Kedua).....	98



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian	56
Lampiran 2 Lembar Validisi Instrumen.....	60
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Konstruk	62
Lampiran 4 <i>Output</i> Hasil Uji Reliabilitas	63
Lampiran 5 <i>Output</i> Hasil Uji Normalitas.....	64
Lampiran 6 <i>Output</i> Hasil Uji Homogenitas	66
Lampiran 7 <i>Output</i> Hasil Uji Hipotesis	68
Lampiran 8 Rekap data nilai kelas kontrol	69
Lampiran 9 Rekap data nilai kelas eksperimen.....	71
Lampiran 10 RPP kelas Kontrol.....	73
Lampiran 11 RPP Kelas eksperimen.....	78
Lampiran 12 Absensi Bimbingan.....	85
Lampiran 13 Surat Permohonan Penelitian di SDN Tepong Raya	87
Lampiran 14 Surat Permohonan Penelitian di SDN Cicadas Girang.....	88
Lampiran 15 Surat Permohonan Ijin Praktik di SDN Tespong Raya.....	89
Lampiran 16 Surat Keterangan Kebenaran Penelitian di SDN Cicadas Girang ...	90
Lampiran 17 Surat Keterangan Kebenaran Penelitian di SDN Tespong Raya	91
Lampiran 18 Dokumentasi.....	92

`BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk memajukan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas dan bermutu dapat mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan kebutuhan masa depan. Penggunaan teknologi pada pembelajaran sudah menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan lagi. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan juga harus mengikuti arus perkembangan teknologi yang semakin maju.

Keberhasilan pendidikan merupakan tujuan yang diinginkan oleh semua pihak yang terlibat di dunia pendidikan. Keberhasilan tersebut dapat diukur dengan berbagai indikator yang saling terkait, termasuk meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini karena hasil belajar siswa menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Hasil belajar siswa mencakup pemahaman dan penguasaan atas pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dipelajari di sekolah. Ketika hasil belajar siswa semakin meningkat, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan berhasil menghasilkan individu yang cerdas dan kompeten pada bidangnya (Musdar, 2023)

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki anak setelah melalui proses belajar (Susanto, 2016). Belajar sendiri merupakan suatu proses di mana seseorang berusaha untuk mencapai perubahan perilaku yang relatif permanen. Kegiatan pembelajaran atau intruksional yaitu guru menetapkan tujuan belajar yang harus dicapai oleh siswa. Siswa yang berhasil saat belajar adalah mereka yang mampu mencapai tujuan pembelajaran atau intruksional yang telah ditetapkan oleh guru. Hasil belajar siswa dapat diukur dari sejauh mana tujuan pembelajaran atau intruksional telah tercapai oleh siswa.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 yang mengatur tentang standar isi Satuan Dasar menjelaskan bahwa kurikulum Sekolah Dasar (SD) harus mencakup delapan mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan. Salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan cara mencari tahu

tentang alam secara sistematis untuk menguasai konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sifat ilmuan. Pendidikan IPA diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. IPA sendiri mengalami berbagai permasalahan dalam penerapannya terutama pada hasil dan proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 05 Juni sampai dengan 17 Juni 2023 bersama dengan guru kelas V SDN Tespong Raya, ditemukan permasalahan terkait hasil belajar siswa. Hasil pengamatan dengan guru kelas, menunjukkan belum optimalnya hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SDN Tespong Raya pada mata pelajaran IPA yaitu 70. Berdasarkan nilai ulangan harian kelas V SDN Tespong Raya terdapat 83% siswa yang tidak lulus KKM. Kemudian hal tersebut juga terjadi di SDN Cicadas Girang dengan KKM pada mata pelajaran IPA yaitu 70, terdapat 59% siswa kelas V yang tidak lulus KKM. Setelah melakukan observasi di dalam kelas, ditemukan kurang optimalnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu model pembelajaran kurang bervariasi dan di kelas biasanya menggunakan media seadanya. Sistem pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa kurang berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran.

Penggunaan berbagai model pembelajaran pada konteks pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda-beda bagi siswa. Hal ini penting karena masing-masing siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan dengan penggunaan berbagai model pembelajaran, guru dapat memberikan variasi cara penyajian materi dan kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan model pembelajaran yang berbeda juga dapat meningkatkan minat siswa belajar dan membuat mereka lebih aktif pada proses pembelajaran.

Alternatif model yang dapat digunakan pada pembelajaran IPA adalah model *Group Investigation* dengan bantuan media *Audio Visual Powtoon* (ADIVIPO). Powtoon sendiri merupakan sebuah aplikasi berbasis *web*, yang berfungsi untuk membuat presentasi dengan tambahan animasi yang dapat ditingkatkan dengan penggunaan gambar yang dimanipulasi, ditambah dengan

musik, dan juga suara. Jenis media seperti ini biasanya lebih menarik perhatian siswa usia Sekola Dasar. Maka atas dasar hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Group Investigation* Berbantuan *Media Audio Visual Powtoon* (ADIVIPO) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Gugus Kecamatan Baros”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Kurang bervariasinya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
2. Kurang bervariasinya media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran
3. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
4. Kurang optimalnya hasil pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, terlihat penting untuk melakukan pembatasan masalah agar pengkajian yang dilakukan dapat lebih terfokus pada permasalahan yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitik beratkan pada penggunaan model pembelajaran yaitu *Group Investigation* berbantuan audio visual powtoon terhadap hasil belajar IPA di Sekolah Dasar.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat disimpulkan rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah Bagaimanakah pengaruh Model *Group Investigation* berbantuan *Audio Visual Powtoon* (ADIVIPO) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Gugus Kecamatan Baros ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model *Group Investigation* berbantuan *Audio Visual Powtoon* (ADIVIPO) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Gugus Kecamatan Baros.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1 Terhadap Bidang Keilmuan

Kontribusi penelitian ini terhadap bidang keilmuan adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan model pembelajaran baru untuk IPA : penelitian ini memperkenalkan model pembelajaran baru yaitu model *Group Investigation* yang didukung oleh Media *Audio Visual Powtoon* (ADIVIPO). Dalam model ini, siswa bekerja secara kelompok dan didukung oleh pemaparan materi yang lebih jelas dan menarik dengan beragam animasi *Powtoon* untuk mempermudah pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran tertentu. Kontribusi ini memberikan alternatif baru bagi para guru dan pengembang kurikulum dalam merancang model pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang efektivitas penggunaan media audio visual dalam pendidikan: penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman kita tentang efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan terkhusus dalam pengembangan media pembelajaran. Kontribusi ini dapat membantu dalam pengembangan teknologi pendidikan yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Memberikan rekomendasi bagi pengembangan pembelajaran IPA: penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi pengembangan pembelajaran IPA di masa depan. Rekomendasi ini termasuk strategi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, serta pendekatan evaluasi yang lebih baik untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal.

1.6.2 Terhadap Lembaga dan Bangsa

Kontribusi penelitian ini terhadap lembaga dan bangsa adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar dan lembaga pendidikan serupa: penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan kurikulum dan Model pembelajaran

IPA yang lebih efektif dan efisien di Sekolah Dasar dan lembaga pendidikan serupa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah.

- b. Meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin penting di era digital saat ini. Penelitian ini menggunakan Media *Audio Visual Powtoon* (ADIVIPO) untuk membantu pembelajaran dan dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Menambah pengetahuan tentang pengaruh Model *Group Investigation* dalam pembelajaran: Penelitian ini fokus pada Model *Group Investigation* sebagai salah satu Model pembelajaran dalam IPA. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas Model *Group Investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar. Menyumbangkan pengetahuan baru dalam bidang pendidikan dan sains: Penelitian ini dapat menyumbangkan pengetahuan baru dalam bidang pendidikan dan sains, khususnya dalam hal pemanfaatan teknologi dan pengembangan Model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya di bidang pendidikan dan sains.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) berbantuan media audio visual powtoon memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil dan aktivitas belajar IPA pada materi ekosistem siswa kelas V siswa SD di Gugus Kecamatan Baros dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata – rata yang diperoleh kelas eksperimen yakni sebesar 83,78 lebih besar dari nilai rata - rata kelas kontrol yang hanya memperoleh nilai rata – rata sebesar 76,15. Hal ini juga dibuktikan dalam hasil pengujian hipotesis melalui uji Mann-Whitney diperoleh nilai Asymp sig sebesar $0,019 < 0,05$ maka H_1 diterima serta dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) berbantuan media *Audio Visual Powtoon* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD di Gugus Kecamatan Baros.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya :

a. Bagi Sekolah

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan, diharapkan model pembelajaran dan media yang telah diberikan kepada siswa dapat diimplementasikan oleh sekolah terkait guna mengevaluasi kegiatan belajar siswa serta untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dan memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik disarankan untuk menggunakan model pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar, salah satunya menggunakan model *Group Investigation* namun dapat dibantu dengan media lainnya salah satunya dengan memanfaatkan fasilitas teknologi jika memadai, hal ini

dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengembangkan lebih lanjut kedepannya untuk menggunakan model *Group Investigation* berbantuan media *Audio Visual Powtoon* pada saat proses pembelajaran, tidak hanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di satu mata pelajaran, namun untuk setiap mata pelajaran siswa dapat meningkat hasil belajar dan pemahamannya.

Bagi peneliti-peneliti pendidikan lainnya yang tertarik untuk melaksanakan penelitian yang sama, dapat meneliti lebih luas dan spesifik lagi untuk mendapatkan dampak atau manfaat yang luas dalam penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* dan media *Audio Visual Powtoon* terhadap hasil belajar siswa.

Pengembangan konten yang lebih mendalam merupakan salah satu aspek yang bisa dieksplorasi lebih lanjut. Peneliti selanjutnya dapat menyesuaikan materi Powtoon agar lebih relevan dengan kurikulum dan kebutuhan spesifik siswa, dengan materi yang lebih mendalam, diharapkan siswa dapat memahami konsep IPA dengan lebih baik dan mendalam.

Selain itu, evaluasi jangka panjang dari penggunaan Powtoon terhadap hasil belajar siswa perlu dilakukan. Evaluasi jangka panjang ini penting

untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode ini, dengan melihat dampaknya dalam jangka panjang,

peneliti dapat mengetahui apakah penggunaan Powtoon benar-benar membantu dalam meningkatkan pemahaman dan retensi materi oleh siswa.

Peneliti juga dapat mencoba mengkombinasikan berbagai jenis media audiovisual lain untuk melihat perbandingan efektivitasnya. Misalnya, dengan menggunakan video interaktif, animasi lain, atau bahkan simulasi virtual. Ini akan memberikan variasi dan mungkin menemukan media yang lebih efektif untuk pembelajaran.

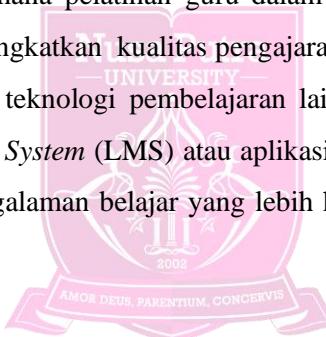
Penyesuaian konten Powtoon agar sesuai dengan gaya belajar siswa juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan. Mengidentifikasi gaya belajar siswa, baik itu visual, auditori, maupun kinestetik, dan

menyesuaikan konten agar lebih efektif untuk berbagai tipe pembelajar, bisa meningkatkan hasil belajar mereka.

Tidak hanya pada pelajaran IPA, penggunaan Powtoon juga bisa dieksplorasi dalam mata pelajaran lain. Penelitian lebih lanjut bisa melihat apakah metode ini memiliki efek yang serupa atau bahkan lebih baik pada mata pelajaran lain, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang efektivitas *Powtoon* sebagai alat bantu pembelajaran.

Selain hasil belajar, penting juga untuk menganalisis bagaimana Powtoon mempengaruhi keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Apakah siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar dengan menggunakan media ini? Ini bisa menjadi fokus penelitian selanjutnya untuk memahami dampak *Powtoon* dari sisi psikologis siswa.

Pelatihan dan pengembangan keterampilan guru dalam menggunakan Powtoon juga bisa mempengaruhi efektivitas pengajaran. Penelitian bisa mencakup bagaimana pelatihan guru dalam menggunakan alat bantu ini dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Terakhir, integrasi Powtoon dengan teknologi pembelajaran lain, seperti platform *Learning Management System* (LMS) atau aplikasi pembelajaran interaktif, bisa menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, F. P. (2017). Sains Undercover: Memahami apa yang Tersembunyi dari Sains dengan Cara Lain. *Yogyakarta: Diandra Kreatif*.
- Ali, L. U., Suastra, I. W. & Sudiatmika, A. (2013). Pengelolaan pembelajaran IPA ditinjau dari hakikat sains pada SMP di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 3(1).
- ANGGRAENI, L. (2022). *PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SUMBER BELAJAR DI KELAS 4 SEKOLAH DASAR NEGERI SUNGGAPAN*. Nusa Putra.
- Anugrah, D. (2015). Inovasi Pendidikan Dasar. *The Jurnal of Inovation ElementeryEducation*, 1(1).
- Asyafah, A. (2019). Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32.
- Awalia, I., Pamungkas, A. S. & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan media pembelajaran animasi powtoon pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 49–56.
- Bektiarso, S. (2015). *Strategi Pembelajaran*.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468.
- Fauhah, H. & Rosy, B. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2).
- Garsinia, D., Kusumawati, R. & Wahyuni, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Menggunakan Software Powtoon pada Materi SPLDV. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Matematika (JRPIPM)*, 3(2), 44–51.
- Handayani, T. W. (2018). Peningkatan pemahaman konsep IPA menggunakan model pembelajaran inkuiiri terbimbing di SD. *Edutainment*, 6(2), 130–153.
- Hariadi, S. (2018). *Media Presentasi Pembelajaran: dari Teori ke Praktik* (Vol. 1).

- Penerbit Buku Buku.
- Hasna, N. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III Mis Ar-Rahman IPI. *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 33–41.
- Kosassy, S. O. (2019). Mengulas Model-Model Pengembangan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 14(1).
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95–105.
- Musdar, M. (2023). Pengaruh Penerapan Media Quiziz dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X IPA. *Journal on Education*, 6(1), 490-502. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2962>
- Miftahul, H. (2013). Model-model pengajaran dan Pembelajaran. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 49.
- Nurjanah, E. & Fahmi, S. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiiri Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN Rambay Kulon. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 3(1), 391–396.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi belajar dalam perkembangan remaja*. Deepublish.
- Pranata, E. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(1), 34–38.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar* (7th ed.). Pustaka Pelajar.
- Putera, R. F. & Qalbi, Z. (2020). Penggunaan Model GI (Group Investigation) pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 20–32.
- Putra, S. R. (2013). *Desain belajar mengajar kreatif berbasis sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmawati, A., Bektiarso, S. & Subiki, S. (2020). Model Group Investigation

- Disertai Peta Konsep Pada Pembelajaran Fisika. *FKIP E-PROCEEDING*, 5(1), 65–69.
- Ricardo, R. & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 79–92.
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe investigasi kelompok di SMP. *DEIKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111–127.
- Salsabila, H., Sati, L., Rustini, T. & Wahyuningsih, Y. (2023). Kajian Tentang Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Proses Pembelajaran IPS Pada SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3104–3109.
- Sugiyono, D. (2015). Metode penelitian kualitatif: Analisis data kualitatif dan kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sundari, H. (2015). Model-model pembelajaran dan pemerolehan bahasa kedua/asing. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 106–117.
- Syamsiani, S. (2022). Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Penyalur Pesan.
- CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(3), 35–44.

